



Edisi 2 Tahun 2022

# Pena Karisma

Media Informasi Dharma Wanita Persatuan



GANDRUNG SEWU  
KEMILAU BUMI BLAMBANGAN

PEMANFAATAN  
PEKARANGAN RUMAH

RESEP KESRUT LUCU  
& SAMBAL LUCU

**AYO  
LAKUKAN  
3S**



Selalu jaga jarak



Selalu pakai masker



Selalu cuci tangan  
dengan sabun  
setelah beraktifitas



# Banyuwangi FESTIVAL 2022



## FEBRUARI

- 05 BANYUWANGI CULTURE EVERY WEEK (S/D DESEMBER)
- 05-06 FESTIVAL IMLEK
- 18 FESTIVAL KALIKU BERSIH
- 18 FESTIVAL BUAH NAGA
- 19 FESTIVAL FOTO KOPI
- 25 BANYUWANGI COFFEE WEEK
- 26-27 TRADITIONAL MASSAGE FESTIVAL

## MARET

- 05 UNTAG BANYUWANGI FIESTA
- 09 FESTIVAL RAMPAK MILENIAL
- 10 FESTIVAL KITAB KUNING
- 12-13 FESTIVAL COKLAT GLENMORE
- 19 IKAWANGI CYCLING NUSANTARA
- 19-20 BANYUWANGI ATHLETICS OPEN
- 22 FESTIVAL MENTARI (MENJAGA MATA AIR)
- 23 FESTIVAL TEATER
- 26-27 FESTIVAL SENIMAN (SIMPHONY MUSIK LINTAS ZAMAN)
- 29 CINEMA CULTURE FESTIVAL

## APRIL

- 03 STREET FOOD FESTIVAL
- 19 FESTIVAL AL QURAN

## MEI

- 05 DIASPORA
- 15 FESTIVAL BEDAH RUMAH
- 17 FESTIVAL MERDEKA BELAJAR
- 21-22 BANYUWANGI INT'L BMX ICF SERIES
- 21 FESTIVAL DURIAN
- 21 FESTIVAL TARI KREASI
- 23 FESTIVAL SCIENCE ENTREPRENEUR
- 26 CAMPERVAN NUSANTARA
- 28 QUICKSILVER PRO G-LAND BANYUWANGI (S/D 6 JUNI)
- 28 FESTIVAL KARYA INOVASI GEN-Z

## JUNI

- 01 FESTIVAL BUDAYA NUSANTARA(SD/ DES)
- 04 NGOPI KERANGSAAN
- 05 FESTIVAL CREATIVE RECYCLED
- 08 FESTIVAL RENGGANIS MILENIAL
- 10 BANYUWANGI MUSIC MILENIAL
- 14 FESTIVAL OLING RIVER FOOD & LOMBA DAYUNG
- 16 JAGOAN TANI
- 18 BANYUWANGI YOUTH FESTIVAL
- 24-25 IJEN EREK-EREK ENDURO BY SART

## JULI

- 07 FESTIVAL KUCUR
- 09 FOREST JAZZ FESTIVAL
- 12 BANYUWANGI FASHION FESTIVAL
- 13 KREATIFEST BYCN
- 16 FESTIVAL BAND REMAJA
- 20 FESTIVAL MEMENGAN TRADISIONAL
- 22-23 BANYUWANGI OPEN JUNIOR TENNIS
- 22 JAGOAN BISNIS
- 23 FESTIVAL POSYANDU KREATIF

## AGUSTUS

- 01-31 VILLAGE MURAL FESTIVAL
- 04 AGRO FESTIVAL
- 07 FESTIVAL PENGANTIN NUSANTARA
- 08 BANYUWANGI FISH MARKET
- 08 FESTIVAL MUHARRAM (PAWAI TAARUF & SANTUNAN ANAK YATIM)
- 09 CAMPING EMBUN FESTIVAL
- 12-15 BANYUWANGI ART WEEK
- 12 FESTIVAL BAKUL
- 12 FESTIVAL MUSIK JALANAN
- 13 PARADE PARALAYANG
- 13 KARNAVAL KERANGSAAN
- 16 FEPANORA (FESTIVAL PANGAN NON BERAS)
- 20-21 FESTIVAL KERANGSAAN
- 27 FESTIVAL BAND PELAJAR

## SEPTEMBER

- 02 FESTIVAL JANGER MILENIAL
- 06-08 PAMERAN PURBAKALA
- 14 FESTIVAL LITERASI
- 16 IJEN GEOCAMP FESTIVAL
- 17 JAZZ SAWAH
- 18 JENGGIRAT SEHAT RSUD BLAMBANGAN
- 23 PETIK SUNGAI
- 24 BLUE FIRE IJEN CHALLENGE
- 25 FISHING FESTIVAL
- 28 GO CAT
- 30 FESTIVAL JAMBORE POKDARWIS

## OKTOBER

- 01-02 IJEN GEOPARK DOWNHILL
- 01 BANYUWANGI BATIK FESTIVAL
- 03 FESTIVAL ARSITEKTUR NUSANTARA
- 06 PUBLIC SERVICE FESTIVAL
- 07 BANYUWANGI POST BOX UNDERWATER
- 10 FESTIVAL FILM INTERNASIONAL
- 18 BANYUWANGI AYO MENGAJAR
- 19 FESTIVAL KANGGO RIKO
- 22 FESTIVAL ANAK SHOLEH
- 22-28 FLOWER FESTIVAL
- 25 BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL REBORN
- 31 FESTIVAL BUBAK BUMI

## NOVEMBER

- 03 FESTIVAL SHOLAWAT
- 05 FESTIVAL SASTRA
- 07 FESTIVAL WAYANG
- 16 FESTIVAL ANGLKUNG CARUK & WANGSALAN MILLENIAL
- 17 FESTIVAL VIDEO KREATIF
- 24 FESTIVAL NELAYAN
- 30 JAGOAN DIGITAL

## DESEMBER

- 01 INTERNASIONAL GANDRUNG SEWU
- 03 ASTON CULINARY FESTIVAL
- 03 FESTIVAL KITA BISA
- 10-17 FESTIVAL ARTOS NUSANTARA
- 15 FESTIVAL FILM BANYUWANGI
- 17 FESTIVAL PADUAN SUARA NUSANTARA
- 19 FESTIVAL LITERASI OSING
- 31 MALAM REFLEKSI AKHIR TAHUN



#DiBanyuwangiAja

# SALAM REDAKSI

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh  
Salam sehat sahabat pena karisma,

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada rosullullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga hari akhir.

Pada edisi pena karisma kali ini bersyukur kami bisa hadir menemani ibu<sup>®</sup> anggota DWP Kabupaten Banyuwangi dan kita bisa menyimak bersama berbagai ragam rubrik menarik yang jangan sampai terlewatkan, kami sengaja merangkum semua berita yg menyenangkan untuk di baca mulai tentang kesehatan, ketrampilan, pendidikan, boga dan masih banyak lainnya tentunya tidak ketinggalan semua yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sebagai istri ASN.

Semoga majalah pena karisma semakin mewarnai koleksi bacaan anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi

Terimakasih salam sehat  
Wassalamualaikum wr wb



**Penanggung Jawab**  
Ibu Anna Nazili Mujiono



**Pimpinan**  
Ibu Ririn Naful Huda

## Susunan Dewan Redaksi Majalah Pena Karisma Dharma Wanita Persatuan Kab. Banyuwangi



**Wakil Pimpinan**  
Ibu Endang Soedirman



**Editor**  
Ibu Vina Toni Prasanto



**Reporter**  
Ibu Asmaul Iwan Yos



**Reporter**  
Ibu Anggie Amanda Nanang



**Dokumentasi**  
Dhany Indra A.



**Editor**  
Ibu Dian Pratomo

Alamat Sekretariat DWP Banyuwangi : Jl. Sritanjung No. 1, Banyuwangi  
telp/ fax : (0333) 421945  
Email : dwpkabbanyuwangi@gmail.com

# DAFTAR ISI

COVER	Hal. 1
SALAM REDAKSI	Hal. 2
DAFTAR ISI	Hal. 3
GANDRUNG SEWU	Hal. 4
SOSOK INSPIRATIF	Hal. 6
KESEHATAN	Hal. 8
PENDIDIKAN	Hal. 9
PENYEJUK KALBU	Hal. 12
KALENDER EVENT	Hal. 14
TEROPONG	Hal. 26
e-REPORTING	Hal. 28
POJOK BOGA	Hal. 30
GALERI KREATIF	Hal. 33
LENSA	Hal. 35
BANYUWANGI FESTIVAL	Hal. 39
COVER BELAKANG	Hal. 40





# GANDRUNG SEWU

## KEMILAU BUMI BLAMBANGAN

Oleh : Evy Bramuda,  
Ketua DWP Disbudpar Kab Banyuwangi

**B**anyuwangi – Festival Gandrung Sewu kembali digelar dengan megah dan meriah di Pantai Marina Boom Banyuwangi (28/10/22). Festival yang masuk jajaran salah satu event wisata terbaik nasional versi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia ini dipusatkan di Banyuwangi dengan melibatkan lebih dari seribu penari Gandrung.

Kemegahan Festival Gandrung Sewu tahun 2022 ini melibatkan seluruh elemen masyarakat baik pelajar maupun masyarakat umum. Dengan rincian 1200 Penari, 45 pemusik gamelan, 40 orang pelatih dan 100 penari sendratari opening dan pengisi acara lainnya. Tamu-tamu yang hadirpun juga berasal dari semua elemen masyarakat, mulai dari tamu-tamu Kementerian sebagai tamu undangan sampai dengan masyarakat penonton umum. Pantai Marina Boom dipadati kurang lebih 8000 penonton yang hadir antara lain 3000 tamu undangan Pemkab dan 5000 masyarakat umum. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak dapat memasuki venue karena terbatasnya kapasitas lokasi dapat secara *hybrid* menyaksikan melalui youtube Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Tema festival Gandrung Sewu Tahun 2022 ini adalah “KEMILAU BUMI BLAMBANGAN”. Tari Gandrung sendiri merupakan tarian khas Banyuwangi yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak-Benda Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan tema Kemilau Bumi Blambangan menceritakan kisah sebagai berikut :

Blambangan dimasa raja menakeddali putih atau menak sembuyu diabad 16 Masehi, pernah dilanda pageblug. Pagebluk atau penyebaran wabah penyakit merupakan peristiwa anomalin yang tiba-tiba datang tidak diketahui penyebab datangnya serta belum dapat diprediksi kapan berakhir karena belum ditemukan obatnya. Siapapun yang terjangkiti penyakit di pagi hari, sore sudah mati. yang terjangkiti malam hari, pagi sudah dimasukkan ke dalam perut bumi. Tak peduli anak-anak atau orang dewasa, tak peduli rakyat jelata maupun keluarga istana. Seluruh aspek kehidupan berubah tatanan, urusan ekonomi porakporanda. Kekerabatan menjadi renggang dibuatnya, satu sama lain tak bisa saling tegur sapa apa lagi harus bekerja bersama-sama seperti sebelumnya. Pihak keraton Blambangan semakin kebingungan karena pageblug juga menelusup memasuki pagar istan hingga sang putri dewi sekardadu terserang penyakit aneh. Ditengah upaya pencarian obat penyembuh dewi sekardadu, di Pihak rakyat Blambangan, korban terus berjatuhan. Meditasi dan semedi yang dilakukan para punggawa dan keluarga istana pada akhirnya mendapatkan titik terang, yakni hadirnya sang pertapa muda bernama syech maulana ishak. Dengan segala kemampuan keilmuannya dan kejernihan komunikasinya dengan sang penentu segalanya, pageblug sirna dari bumi Blambangan. Bahkan seluruh telatah menjadi terang-benderang. Sebab cahaya kebenaran ilahi senantiasa menuntun langkah hidup sebagian masyarakatnya Atas keberhasilan itu, syech maulana ishak dinikahkan dengan dewi sekardadu. Pada perkembangan kisah selanjutnya, lahirlah joko samudro yang kemudian kita kenal sebagai sunan giri.

"Gandrung Sewu merupakan salah satu event kebanggaan Banyuwangi Festival yang telah kami gelar sejak tahun 2012 hingga sekarang", ujar Ipuk Fiestiandani Azwar Anas, Bupati Banyuwangi.

Awalnya, Gandrung Sewu digelar untuk mengenalkan kebudayaan Banyuwangi, khususnya tarian sambutan selamat datang Gandrung ke khalayak luas. Pada saat ini Gandrung Sewu sudah menjadi ikon pariwisata budaya di kabupaten ujung timur Pulau Jawa yang memiliki julukan The Sunrise of Java Ini.

"Kami akan terus melestarikan seni dan budaya Banyuwangi. Agar secara rutin dapat dinikmati masyarakat luas, kami menampilkan acara kolosal agar seni budaya Banyuwangi dapat lebih luas dikenal. Pada tahun lalu, kami tetap menggelar Festival Gandrung Sewu dengan menyesuaikan kondisi saat pandemi. Kami membuat tampilan kolosal dengan mengundang para diaspora Banyuwangi dari berbagai penjuru nusantara untuk menari Gandrung secara bersama-sama, lalu ditampilkan secara virtual berbarengan," tegas Bupati Ipuk dengan bangga.

"Kami bahagia sekali dapat kembali menggelar Festival Gandrung Sewu ini secara offline dan online. Dengan Kebangkitan Industri event maka akan berdatang positif pula pada Industri pariwisata dan ekonomi kreatif serta peningkatan pendapat pula bagi sektor UMKM di Kabupaten Banyuwangi", ujar M. Yanuarto Bramuda, Kadisbudpar Kabupaten Banyuwangi.

"Penyelenggaraan Festival Gandrung Sewu 2022 akan tetap menerapkan prinsip cleanliness, health, safety, environment secara ketat, disiplin dan berkoordinasi dengan satuan tugas penanganan COVID-19 di pusat hingga daerah guna kenyamanan dan keamanan seluruh tamu-tamu yang hadir dan insan seni yang terlibat sebagai pengisi acara," tambah Bram.

"Semua pihak selalu berkolaborasi agar aspek kesehatan tetap terlaksana, seiring dengan kebangkitan kegiatan ekonomi masyarakat dan lapangan kerja terbuka kembali di daerah," pungkasnya.

Tak hanya itu, beliau juga berpesan kepada ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Se-Kabupaten Banyuwangi untuk cepat tanggap dalam memanfaatkan perkembangan situasi saat ini. Dengan banyaknya festival yang digelar kembali, ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan dapat pula mengembangkan hasil karya khas Banyuwangi melalui usaha mikro kecil menengah dan memasarkan pada pameran-pameran yang diadakan disekitar lokasi festival.

Semoga Festival Gandrung Sewu 2022 ini membawa kemilau di hati masyarakat.  
Jayalah Banyuwangi The Sun Rise of Java.



## Pemanfaatan

# Pekarangan Rumah untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga

oleh : Asmaul Iwan Yos (Tim Pena Kharisma)

**D**ewasa ini, perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami, atau melakukan pekerjaan domestik lainnya, perempuan sudah mulai aktif berperan dalam berbagai hal. Banyak perempuan yang bisa menjadi panutan atau sosok yang bisa menginspirasi banyak orang. Baik untuk perempuan, laki-laki, tua maupun muda.

Seperti ibu Tutik Murminingsih, perempuan yang sangat menginspirasi dengan pengalamannya dalam hal memanfaatkan pekarangan rumah. Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan ini jika dipelihara dengan baik akan memberikan lingkungan yang menarik nyaman dan sehat serta menyenangkan sehingga membuat kita betah tinggal di rumah.

Pekarangan rumah dapat kita manfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan kita. Misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan. Seperti yang dilakukan oleh ibu Tutik Murminingsih yang memiliki banyak sekali jenis tanaman mulai



tanaman hias hingga obat-obatan, oleh karena itu tak heran jika beliau meraih juara 3 dalam lomba "Pemanfaatan Pekarangan" yang diadakan oleh Gabungan Organisasi Wanita (GOW), sebagai perwakilan peserta dari Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi.

Lahir di Banyuwangi, 12 Agustus 1975 saat ini ibu Tutik Murminingsih juga tengah disibukkan dengan profesinya sebagai perias atau MUA (Make Up Artist), selain itu beliau juga aktif sebagai kader posyandu. Kesibukan dan aktifitas yang padat tidak menjadikan beliau lelah dan penat, justru menjadi salah satu kegiatan alternatif mengisi waktu luang di rumah bersama keluarga dan menjadi energi positif bagi bu Tutik yang merupakan anggota dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD). Perempuan yang memiliki hobi bercocok tanam sejak kecil ini, mendapat julukan sebagai Nyonya Polin, yang mana pada zaman dahulu Nyonya Polin merupakan orang atau Noni Belanda yang suka bercocok tanam.

Menurut ibu Tutik, memanfaatkan lahan pekarangan bisa dilakukan sesuai keinginan. Mulai dari sayuran, buah-buahan, dan obat-obatan. Pemanfaatan

lahan pekarangan rumah dapat menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan pangan. Hal ini dikarenakan kebutuhan pangan keluarga secara kuantitas dan kualitas bisa terpenuhi dengan baik. Stok pangan yang bergizi dan aman secara berkala bisa dipenuhi dari kebun/pekarangan rumah.

Pengalaman beliau dalam hal bercocok tanam ini diperoleh secara otodidak, beliau tidak pernah mengenyam pendidikan tentang pertanian. Bahkan kedua Putri beliau yang merupakan lulusan sarjana pertanian pun banyak belajar darinya. Akan tetapi beliau mengakui bahwa sesekali dia upgrade ilmu melalui youtube kemudian dipraktekkan sendiri dirumahnya. Beliau mengaku suka sekali ber eksperimen, "Saya suka mencoba, alhamdulillah percobaan saya berhasil semua", ujarnya.

Tidak hanya mahir dalam hal bercocok tanam, bu Tutik juga memiliki kemampuan di bidang keterampilan, seperti membuat tas dari kain, membuat, membuat aksesoris seperti bros, menghias botol bekas menjadi barang yang indah dilihat, dan masih banyak lagi. Selain itu, beliau juga ahli dalam membuat makanan, seperti membuat manisan cerme, manisan tomat, membuat minuman jamu, dan lain lain.

Tentunya dengan kemampuan yang dimiliki bu Tutik tersebut bisa meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. "Alhamdulillah, saya kalau mau beli sesuatu tidak harus minta sama suami" terangnya. Teknik menjual online merupakan cara yang dipilih bu Tutik untuk memasarkan produk nya, dengan pertimbangan lebih hemat biaya dan jangkauan penjualan yang luas.

Di akhir perbincangan, bu Tutik menyampaikan harapannya untuk ibu ibu Dharma Wanita Persatuan agar bisa mencontoh apa yang dilakukan beliau, tentunya sebagai perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak dan suami saja, melainkan bisa membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.



## Sikap Orang Tua Menghadapi Anak Sakit disaat Obat Sirup **Dilarang** Karena Dapat Menyebabkan Gagal Ginjal

Oleh Andri Kurnia Wahyudhi

(Dokter Anak di Rumah Sakit Daerah Umum Genteng Banyuwangi)

Saat ini adalah masa yang sulit dalam pengasuhan anak. Angka kesakitan anak meningkat. Kunjungan pelayanan rawat jalan dan tingkat hunian di rumah sakit meningkat. Keluhan terbanyak adalah demam, batuk pilek berkepanjangan, diare dan sesak. Ditambah dengan timbulnya masalah baru yaitu munculnya kelainan ginjal misterius yang dihubungkan dengan pemakaian sirup. Tentunya ini sulit tidak saja bagi anak tapi juga orang tua dan tenaga kesehatan. Sirup adalah sediaan obat favorit bagi anak dan mungkin suatu keharusan bagi beberapa anak, karena rasa manis dari sirup membuat obat yang rasanya pahit bisa diminum oleh anak. Sementara sebagian besar sirup belum mendapat kejelasan keamanan dalam pemakaian oleh pemerintah melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

Kejadian gagal ginjal pada anak yang disebabkan cemaran ethylene glycol dan diethylene glycol sebenarnya sudah terjadi di eropa dan amerika sejak tahun delapan puluhan, sehingga kedua zat diatas dinyatakan tidak aman bila terdapat dalam obat ataupun makanan. Namun kejadian ini terulang lagi di Bangladesh dan terakhir Gambia, pabrik obat menggunakan kedua zat sebagai pemanis dalam produk sirup mereka jauh diatas nilai ambang keamanan untuk menekan biaya produksi.

Gagal ginjal pada anak di Indonesia bukan sesuatu yang baru terutama yang disebabkan oleh penyebab primer kelainan ginjal ataupun sekunder misalnya karena dehidrasi atau penyakit yang lain. Sejak satu bulan ini gagal ginjal dengan penyebab yang tidak jelas meningkat kasusnya terutama di pusat pelayanan dan rumah sakit Pendidikan. Temuan klinis dan pemeriksaan penunjang dari kasus yang didapat menunjukkan suatu proses keradangan yang menyerupai Covid 19, tapi beberapa menunjukkan bukti mengarah pada intoksikasi Ethylen Glycol dan Diethylen Glycol.

Bagaimana menyikapi hal ini adalah penting bagi orang tua. Pertama usaha orang tua mencegah anak sakit

dengan tetap menjaga prosedur keselamatan kesehatan berupa jaga jarak, penggunaan maskert terutama ditempat umum, dan cuci tangan harus tetap dijalankan. Imunisasi dasar maupun tambahan sebaiknya diusahakan sebagai upaya pencegahan anak sakit. Pandemi Covid 19 belum berakhir terutama pada anak karena anak adalah populasi yang rentan karena vaksinasi belum diberikan pada anak usia kurang dari enam tahun dan booster belum diberikan pada populasi anak. Sementara kasus Long Covid 19 dan Multiple Inflammation Syndrome in Children yang disebabkan Covid 19 masih ada dan bertambah. Kedua gunakan upaya upaya yang seminimal mungkin menggunakan obat untuk mengatasi anak sakit, misalnya bila anak panas gunakan kompres dan berikan banyak minum, gunakan pakaian yang ringan, dan suhu ruangan yang sejuk.

Ketiga ikuti aturan pemerintah untuk tidak menggunakan sediaan sirup yang sebagian besar memang belum dinyatakan aman saat ini. Beberapa obat ada dalam bentuk sediaan chewable (tablet kunyah rasanya manis), baik obat panas, antibiotik, obat diare maupun vitamin. Dan keempat segera akses layanan kesehatan bila keluhan anak tidak membaik atau ditemukan tanda klinis anak sakit berat. Beberapa tanda berikut adalah tanda gawat anak sakit. Misalnya panas lebih dari empat puluh derajat celcius, anak tampak cowong, anak rewel dan sulit ditenangkan, anak kejang, anak tampak malas dan susah diajak bermain ataupun komunikasi, anak muntah setiap kali makan dan minum, anak diare lebih dari lima kali sehari, anak tidak kencing selama lebih dari 6 jam, anak batuk tidak berjeda ataupun disertai sesak, dan anak tampak biru. Dan yang terakhir tetap tenang menghadapi masalah ini, semakin peka terhadap kondisi dan atau keluhan anak sakit, banyaklah berdiskusi dengan tenaga kesehatan bila anak sakit, dan gunakan cara yang aman menghadapi anak sakit. Semoga Pemerintah segera dapat mengupayakan kejelasan keamanan penggunaan obat dalam sediaan sirup yang jumlahnya banyak itu.

# Meningkatkan Perkembangan BAHASA DAN LITERASI pada Anak dengan Membacakan Nyaring

Tantangan menjadi seorang ibu di masa kini salah satunya ketika dihadapkan pada perkembangan teknologi dinamis. Akibat teknologi yang semakin maju, anak pun jadi terlalu terpaku dengan gadget. Pada dasarnya, teknologi sangat baik untuk menambah wawasan anak, tetapi harus digunakan dengan tepat dan bijak. Untuk itu, seorang ibu perlu mengetahui tahapan perkembangan bahasa dan literasi pada anak. Sehingga dengan keberadaan teknologi tidak membuat anak menjadi terhambat dalam bersosialisasi bahkan terlambat berbicara.

Menurut Dr. Eva Devita Harmoniati, SpA(K) dari Pusat Kesehatan Ibu dan Anak RSAB Harapan Kita, perkembangan literasi adalah proses mempelajari huruf, bunyi huruf, kata, dan bahasa tertulis. Perkembangan literasi memiliki tahapan sesuai dengan pertumbuhan usia.

Pada anak usia 0-5/6 tahun anak akan memasuki masa Emergent Literasi, mereka mulai tertarik menyebut huruf, mencoba menulis, memegang buku, pura-pura membaca, dan tertarik dengan alat tulis. Fase berikutnya, Alphabetic Fluency pada usia 5-8 tahun, mereka akan belajar mengenali dan menyebut huruf, menunjuk ke kata saat membacanya. Semakin bertambah usianya, yaitu pada 7-9 tahun, pada fase Words and Patterns, anak dapat membaca tanpa bantuan dengan pemahaman bacaan yang lebih baik. Memasuki usia 9-15 tahun, pada masa Intermediate Reading mereka mulai memiliki strategi mempelajari kata-kata baru dengan membaca buku-buku yang membuatnya tertarik. Pada usia memasuki remaja ini, juga akan muncul fase Advance Reading, anak lebih memahami konteks bacaan. Jika tahapan ini sejak dini telah terpenuhi, maka anak akan memiliki perkembangan literasi yang optimal.

Untuk membiasakan anak memiliki ketertarikan membaca atau ber-literasi, maka ibu perlu melakukan

REPUBLIKA id

## 10 Manfaat Membaca Nyaring untuk Anak

Reading Aloud atau membaca nyaring bisa menjadi salah satu kegiatan mengisi waktu di rumah bersama anak. Ada sejumlah manfaat membaca nyaring bagi anak, berikut diantaranya:



- 1 Membangun motivasi, rasa ingin tahu dan ingatan
- 2 Mengurangi stres pada anak
- 3 Membawa anak berimajinasi
- 4 Membangun kecintaan pada buku
- 5 Salah satu faktor pendorong anak berhasil dalam akademis
- 6 Meningkatkan keterampilan berbahasa
- 7 Membangun kedekatan dengan anak
- 8 Meningkatkan kreativitas
- 9 Mendorong kebiasaan membaca hingga dewasa
- 10 Menunjukkan membaca kegiatan menyenangkan

Scriben: The Mom Kind | Pengajar: Gita Amanda | Ilustrator: MG100

## PRINSIP STIMULASI BICARA/BAHASA /KOGNITIF



Gambar1. Prinsip Stimulasi Bicara/Bahasa/Kognitif.  
(sumber : materi Dr. Eva)

Stimulasi Pre Reading Skill dengan melakukan beberapa kegiatan seperti membiasakan berkomunikasi dengan anak sejak lahir, mendongeng atau membaca buku cerita yang memiliki gambar yang menarik, membaca dengan suara keras, mempersilakan anak melanjutkan kalimat atau cerita yang sudah pernah dibaca berulang kali, menjadikan membaca buku sebagai kebiasaan di keluarga.

American Academy of Pediatrics (AAP), merekomendasikan sebuah keluarga perlu memiliki visi yang sama untuk memperkenalkan literasi pada anak. Hal ini dapat dimulai dengan membiasakan anak untuk melihat/berinteraksi dengan buku sejak dini, selain itu memberi nama gambar dalam buku dan memperkenalkan suara atau kata-kata baru. Jika bonding dan interaksi anak dengan orang tua dapat dilakukan dengan baik, maka minat terhadap buku akan meningkat, anak akan memiliki banyak pemahaman kosata kata.

Untuk membangun budaya literasi melalui keluarga, khususnya literasi pada anak usia dini dan usia sekolah agar mampu meningkatkan daya pikir kritis anak, kegiatan yang bisa dilakukan yaitu membaca nyaring. Mengenalkan anak membaca nyaring sejak dini sangatlah berguna. Peran membaca nyaring dalam perkembangan bahasa dan literasi anak adalah untuk penambahan kosa kata lebih banyak, pemahaman terhadap istilah baru lebih baik dan lebih memahami konteks cerita. Dengan meningkatkan kebiasaan membaca dan menumbuhkan minat baca anak Indonesia tentu dapat mengubah peringkat literasi Indonesia di dunia pada masa yang akan datang.

Read aloud atau membacakan nyaring adalah sebuah aktivitas sederhana, dimana seseorang menyisihkan sedikit waktunya untuk membacakan cerita kepada anak secara rutin dan terus menerus yang berdampak membuat anak biasa mendengar, mau membaca, dan akhirnya bisa membaca. (Read Aloud (Membacakan Nyaring) (kemenkeu.go.id): 2020)

Roosie Setiawan - Penggiat Membacakan Nyaring, dalam Webinar Literasi dengan tema "Manfaat Membaca Nyaring untuk Menumbuhkan Daya Pikir Kritis Anak" menyampaikan, membaca nyaring dapat menumbuhkan daya pikir kritis anak. Dengan berpikir kritis, anak dapat bernalar, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, mengevaluasi, dan menganalisa.

Lebih lanjut Roosie mengatakan, berpikir kritis untuk anak-anak adalah tentang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan penalaran. Seorang pemikir kritis akan mengajukan pertanyaan yang tepat daripada hanya mengatakan, "ya, ini jawaban yang benar". Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan terpenting yang perlu dikuasai anak-anak agar berhasil di dunia masa depan. Untuk melakukan kegiatan membacakan nyaring, ibu dapat meluangkan waktu secara khusus, agar tidak terburu-buru dalam melaksanakan, dan mendapat dilakukan dengan maksimal.

Lalu kapan membacakan nyaring ini dapat dimulai? Membacakan nyaring sudah bisa dilakukan sejak anak baru lahir, bahkan sejak masih di dalam kandungan sekalipun. Semakin dini memulai kegiatan membacakan nyaring akan semakin baik. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian 90% perkembangan otak manusia terjadi pada usia 0-6 tahun.

Mari kita pelajari, tahapan apa saja yang bisa dilakukan untuk membacakan nyaring. Orang tua bisa memulai dari 3 tahapan yaitu, Sebelum, Selama, dan Setelah membacakan nyaring dengan 5 pertanyaan yang sama untuk mendorong anak berpikir kritis.

Sebelum memulai membacakan nyaring para orang tua harus memastikan buku yang akan dibacakan sesuai



Gambar 2. Manfaat Ketrampilan Berbahasa dan Literasi  
(sumber : materi Dr. Eva)

dengan tahap kembang usia anak. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena ini akan mempengaruhi ketertarikan anak terhadap buku dan juga keoptimalan informasi yang bisa terserap. Setelah menentukan buku yang dibaca, pelajari isinya sebelum menyampaikannya kepada anak. Berlatihlah dengan suara, intonasi, ekspresi, dan gerakan tubuh yang bisa menarik perhatian anak. Pada tahap ini, orang tua dapat menanyakan 5 pertanyaan (gambar 3) untuk mendapat jawaban dari anak sesuai dengan sudut pandangnya.

Saat membaca nyaring mulailah dengan percakapan pembuka dan tunjukkan kepada anak tentang buku cerita yang akan dibaca. Berikan informasi singkat mengenai sampul buku yang berisi gambar sampul, pengarang, dan juga ilustrator buku. Setelah itu mulai dengan menyusuri ilustrasi dan membaca nyaring dengan semenarik mungkin.

Agar anak tetap fokus pada cerita, buatlah interaksi singkat di tengah-tengah kegiatan membacakan nyaring. Buatlah anak-anak bertanya tentang isi cerita. Jika anak tidak mengajukan pertanyaan, berikanlah pertanyaan sesuai dengan 5 pertanyaan (gambar 3) kepada mereka dan bantu mereka untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan mereka tentang cerita yang sudah dibacakan atau menceritakan kembali isi cerita yang sudah dibacakan.

Sebelum, Selama dan Setelah Membacakan Nyaring, hindari (menahan diri) langsung memberi nasihat/petuah atau menyodorkan kesimpulan agar mereka dapat memberikan feedback sesuai dengan pemahaman masing-masing.

Dengan kebiasaan membaca nyaring, orang tua memberikan contoh cara membaca yang baik, benar, lancar, fasih, dan bermakna. Dari kegiatan ini, anak-anak juga bisa memperluas kosakata serta menambah pengetahuan dari cerita yang dibacakan. Melihat orang tuanya bercerita, secara tidak langsung anak berlatih untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan, mengenal struktur kalimat, serta meningkatkan rentang perhatian dan konsentrasi yang lebih baik.



Gambar 3. Pertanyaan untuk mendorong anak berpikir kritis

*"Untuk bisa membaca nyaring dengan baik, kita tidak perlu menjadi pendongeng profesional. cukup baca sesuai dengan gaya Anda" (Roosie Setiawan – Penggiat Literasi)*

**Sumber :**

1. Dr. Eva Devita Harmoniati, SpA(K) dari Pusat Kesehatan Ibu dan Anak RSAB Harapan Kita
2. Roosie Setiawan - Penggiat Membacakan Nyaring

Disampaikan dalam :  
Webinar Bidang Pendidikan Dharma Wanita  
Provinsi Jawa Timur.



# Manusia Dan Alam

## Hubungan Dengan Gaya Hidup, bencana Dan Dampaknya

Oleh : Hanifah (Satkordik Rogojampi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat bertemu kembali.

Selanjutnya sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alam semesta ini adalah fana. Alam semesta adalah ruang dimana di dalamnya terdapat kehidupan biotik maupun abiotik serta segala macam peristiwa alam yang dapat diungkapkan maupun yang belum dapat diungkapkan oleh manusia.

Ada proses penciptaan dari ketiadaan menjadi ada, dan akhirnya hancur. Di antaranya ada pen-ciptaan manusia dan makhluk hidup lainnya. Di sana berlangsung pula ribuan, bahkan jutaan proses fisika, kimia, biologi dan proses-proses lain yang tak diketahui. Sebenarnya seluruh kejadian di alam semesta ini, sudah terjadi dan kejadiannya mengikuti segala

rencana dan konsep yang sudah tertera di dalam Al Qur'an. . .

Manusia dan alam mempunyai keterikatan yang kuat dimana keduanya mempunyai hak dan kewajiban antara satu dengan yang lain untuk menjaga keseimbangan alam. Hubungan antara manusia dengan alam atau hubungan manusia dengan sesamanya, bukan merupakan hubungan antara penakluk dan yang ditaklukkan, atau antara tuhan dengan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah SWT. Manusia diperintahkan untuk memerankan fungsi kekhalfahannya yaitu kepedulian, pelestarian dan kesinambungan

Berbuat adil dan tidak bertindak sewenang - wenang kepada semua makhluk sehingga hubungan yang selaras antara manusia dan alam mampu memberikan dampak positif bagi keduanya. Oleh karena itu manusia diperintahkan untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuan alam guna menjaga keseimbangan alam dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT..



Allah SWT. juga menjelaskan dalam Al Qur'an, bahwa semua yang ada di alam ini memang sudah diciptakan untuk kepentingan manusia.

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu" (al baqarah: 29)

"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam."(al anbiya':107)

Walaupun kita diberi kelebihan oleh Allah atas segala sesuatu di alam ini, tapi kelebihan itu tidak menjadikan kita sebagai penguasa lalu merusak alam dan isinya. Karena alam dan isinya tetaplah milik Allah. Kita hanya diberikan kekuasaan atas alam tersebut sebagai pengelola dan pemelihara, menjaga kelestariannya

Manusia diciptakan Allah dengan dua kecenderungan yaitu kecenderungan kepada ketakwaan dan kecenderungan kepada perbuatan fasik. Sebagaimana firman Allah, faalhamahaa fujuuroha watakwaahaa. Artinya "maka Allah mengilhamkan kepada jiwa manusia kefasikan dan ketakwaan". Dengan kedua kecenderungan tersebut Allah berikan petunjuk berupa agama sebagai alat manusia untuk mengarahkan potensinya kepada keimanan dan ketakwaan bukan pada kejahatan yang selalu didorong oleh nafsu amarah. Untuk itu Allah berfirman "wahadainahu najdaini". "Aku tunjukan kamu dua jalan". Akal memiliki kemampuan untuk memilih salah satu yang terbaik bagi dirinya.

Fungsi yang kedua sebagai Khalifah Allah di bumi, ia punya tanggung jawab untuk menjaga alam. Manusia diberikan kebebasan untuk memanfaatkan sumberdaya. Oleh karena itu perlu adanya ilmu dalam memanfaatkan sumberdaya agar tetap terdapat keseimbangan dalam alam. Kerusakan alam lebih banyak disebabkan karena ulah manusia sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Arrum 41.

Artinya: "41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Penebangan hutan secara sembarangan dan sewenang wenang serta pola hidup masyarakat yang cenderung semaunya sendiri dalam menjaga lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan terjadinya bencana alam seperti, tanah longsor, erosi dan banjir.

Untuk menjaga kelestarian alam pemerintah telah mengadakan program;

1. Reboisasi yaitu penanaman kembali hutan yang telah ditebang.
2. Tidak menebang hutan / pohon sembarangan.
3. Tidak mencemari sungai / mata air dengan sampah.

Terjadinya banjir yang sering terjadi akhir akhir ini merupakan bukti nyata bahwa manusia kurang peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banyak sungai atau drainase yang buntu.

Terjadinya banjir ini akan mengakibatkan kesulitan bagi masyarakat yang terdampak seperti :

1. Kesulitan air bersih
2. Korban jiwa
3. Menimbulkan masalah kesehatan.
4. Menimbulkan kerugian ekonomi.

Menumbuhkan sikap sadar peduli terhadap lingkungan dan pola hidup bersih merupakan hal yang sangat penting untuk terus dikampanyekan untuk bisa mengurangi penyebab banjir.

Demikian sedikit apa yang dapat saya sampaikan dalam tulisan ini, semoga ada manfaat bagi saya pribadi dan pembaca yang budiman.

Terimakasih atas perhatiannya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangannya semoga Allah yang maha kuasa selalu membimbing kita semua amin ya robbal alamin.

WASSALAMUALAIKUM WR WB

## KALENDER EVENT

# LOMBA MERANGKAI & MENGCURVING SAYUR

Oleh : Asmaul Iwan Yos (Tim Pena Kharisma)

**A**ula SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi hari itu (13/6) terlihat berbeda. Biasanya yang terlihat adalah siswa dengan seragam abu-abu, maka hari itu banyak ibu-ibu berseragam batik Dharma Wanita yang memenuhi aula. Dekorasi cantik rangkaian bunga dan sayur terpajang indah di podium dan meja VIP. Sedangkan di meja yang ditata di aula sudah disiapkan beberapa sayuran sebagai bahan yang harus dirangkai oleh anggota Dharma Wanita yang hadir saat itu, mewakili UP masing-masing.

Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi melaksanakan salah satu program kerjanya yaitu Lomba Merangkai Dan Mengcurving Sayur yang harus diikuti oleh semua unsur pelaksana DWP Kabupaten Banyuwangi yaitu sekitar 64 peserta.

Acara ini dihadiri dan dibuka oleh Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana, yang diwakili oleh Bidang PPKB Bapak Sugeng Fajar Hariyanto. Sebagai mitra kerja DWP, Dinas Sosial PPKB sangat mengapresiasi kegiatan Lomba Merangkai Dan Mengcurving Sayur ini. Peserta lomba harus mengeluarkan semua kemampuan dan kreatifitasnya karena lomba ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, tidak seperti merangkai bunga pada umumnya. Untuk itu Bapak Fajar berharap bahwa kreatifitas anggota DWP nantinya bisa terus dikembangkan sehingga menjadi sebuah keahlian khusus yang bisa membantu perekonomian keluarga.

Sedangkan Ketua Dharma Wanita Kabupaten Banyuwangi mempunyai harapan yang besar agar anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi terus

belajar untuk mengasah ketrampilan dan kreatifitas melalui ajang lomba seperti ini. Dan sebagai istri ASN harus selalu mempunyai inovasi untuk mendukung kemajuan Banyuwangi ke depannya, dengan tetap memberikan support bagi suami agar bisa melaksanakan tugas dengan baik dan maksimal.

Panitia Lomba memberi waktu selama 1 jam kepada peserta untuk menyelesaikan rangkaian dan mengcurving sayurnya. Dan dewan juri yang berkompeten di bidangnya akhirnya memilih 3 terbaik dari DWP UP yaitu :

- Juara 1 Dharma Wanita UP Kecamatan Srono
- Juara 2 Dharma Wanita UP Kecamatan Banyuwangi
- Juara 3 Dharma Wanita UP Sekertariat Daerah

Selamat kepada para pemenang, terus semangat berkreasi dan berinovasi.



Merangkai dan Mengcurving Sayur





## Maulid Nabi Sebagai Refleksi Untuk Senantiasa Menjadikan Rasulullah Sebagai Suri Tauladan Dalam Kehidupan

Oleh : Ny. Vina Tony Prasanto  
Tim Pena Karisma

**M**aulid Nabi Muhammad SAW merupakan peringatan yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk penghormatan kelahiran Nabi Muhammad SAW, dan juga sebagai bentuk kecintaan terhadap Nabi yang berjuluk Al Amin. Kita sebagai umat Islam tidak hanya meneladaninya, tetapi juga perlu memahami sejarah dari Maulid Nabi Muhammad SAW itu sendiri. Seluruh umat Islam di Indonesia bahkan Dunia merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal. Maulid Nabi menjadi salah satu momen penting yang dirayakan agar menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad yang merupakan Nabi Akhiruzaman tersebut.

Oleh karena itu, Untuk meningkatkan kecintaan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi, melaksanakan kegiatan pertemuan rutin yang dirangkai dengan acara Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, yang dilaksanakan pada hari Selasa 25 Oktober 2022.

Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Sekretariat Dharma Wanita Persatuan tersebut dihadiri oleh Ketua Dharma Wanita Persatuan (Ibu Hj. Ana Mujiono), Penasihat Dharma Wanita Persatuan (Ibu Hj. Budi Sayekti Sugirah), Ustadz Muqorrobin sebagai penceramah, serta Ibu Ibu pengurus DWP dan juga Ibu Ibu ketua DWP se Kabupaten Banyuwangi.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi Ibu Hj. Ana Mujiono menyampaikan dalam sambutannya bahwa: kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan suatu kegiatan rutin setiap tahun, tujuannya adalah dengan memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW kita bisa mengambil uswatun hasanah, baik dalam perkataan maupun perbuatan Nabi Muhammad SAW yang nantinya bisa kita jadikan pedoman dan contoh dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Selanjutnya, Ibu Hj. Ana Mujiono juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Penasihat, Ibu-Ibu ketua DWP SKPD

beserta anggota yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus pertemuan rutin Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi. Beliau berharap ibu ibu bisa mengambil manfaat dari apa yang akan disampaikan oleh mubaligh nanti, untuk bisa diamalkan pada kehidupan sehari-hari.

"Kita jadikan suri tauladan Rasulullah sebagai landasan hidup," pungkasnya.

Ustadz Muqorrobín selaku penceramah agama dari ponpes safinatul huda Banyuwangi, dalam tausiyahnya menyampaikan, "Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bukan sekedar memaknai kelahiran nabi, namun lebih dari itu untuk memberikan semangat baru dalam pribadi setiap muslim."

Menurutnya, maulid Nabi memiliki hikmah yang sarat akan pesan, yang dapat dijadikan suri tauladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan berkeluarga.

"Semoga momentum ini dapat menjadi motivasi dan refleksi diri untuk senantiasa menjadikan Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam berbagai aspek kehidupan," tutur Ustadz Muqorrobín.

Terakhir, beliau berpesan bahwa: "Kita hidup di dunia ini hanya sementara, maka dari itu jadilah orang yang untung di dunia dan untung di akhirat, sebaliknya janganlah kita menjadi orang yang buntung di dunia dan buntung di akhirat, karena jika begitu kita akan menjadi orang yang merugi." Pungkasnya.



# PELATIHAN OLAH LIMBAH SAK SEMEN DENGAN TEKNIK SHIBORI

Oleh : Dian Yuli Pratomo ( Tim Pena Kharisma )

Limbah sangat identik dengan sampah, dan sangat dibenci oleh banyak orang. Definisi dari limbah adalah Hasil buangan dari rumah tangga, bangunan, perdagangan, perkantoran dan sarana sejenisnya. Permasalahan sampah selalu menarik untuk diperbincangkan karena setiap manusia hakekatnya selalu menghasilkannya dan cenderung tidak bisa menyelesaikan hingga tuntas.

Topik Limbah yang lagi hangat diperbincangkan dan menjadi primadona kali ini adalah Limbah Sak semen yang biasanya di jual dengan harga yang murah, sekarang bisa disulap menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis tinggi. Seseorang membutuhkan sedikit ketekunan dan ketelatenan untuk bisa merubah dengan cara yang sangat simpel. Hal ini yang membuat seluruh anggota unsur pelaksana, badan, bidang, dan kecamatan DWP se-Kabupaten Banyuwangi sangat antusias untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi.

Ibu Sekretaris daerah Kabupaten Banyuwangi, Ibu ANNA NAZILI MUJIONO, menyampaikan arahan saat acara ini. "Bicara tentang limbah, pasti yang terlintas dipikiran kita sesuatu yang kotor dan menjijikkan, tetapi kalau kita bijaksana dalam pengolahan dan pemanfaatannya akan menghasilkan sesuatu yang bisa menambah income

keluarga" pesan Beliau. Ini berpikiran sama dengan yang disampaikan oleh Ibu Luluk Homsiah Sekretaris Dinas dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana ujar beliau "Kami Sangat mendukung dengan adanya Pelatihan Pengolahan Limbah Sak Semen dengan sistem Shibore ini karena dengan banyaknya kegiatan kita bisa mengangkat perekonomian masyarakat setelah terdampak covid-19 dan kami siap memfasilitasi kegiatan serupa yang bisa membuat para perempuan menjadi pribadi – pribadi yang tangguh dan berdaya guna juga bisa terus bergerak dan menjadi lider di kelurahan dan desa masing – masing. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak harus selalu digaungkan untuk menstimulus warga Banyuwangi agar selalu semangat."

Pelatihan olah limbah sak semen dengan sistem sibhori ini dipandu oleh Narasumber ibu Dessy Amir dari Dharma Wanita Persatuan Dinas Pekerjaan Umum,Cipta Karya, Perumahan dan Pemukiman. Sebelum memulai membuat tas mukena dan tempat tissue, narasumber memberikan kami sedikit arahan tentang cara membersihkan sak semen dari sisa semen yang menempel dan cara membuat pola gambar yang ada di sak semen secara singkat. SHIBORI adalah teknik pewarnaan kain dengan cara melipat, yang berasal dari jepang dan populer di indonesia. Langkah untuk pewarnaan shibori sangat mudah, kertas semen di remas dan di tempatkan kedalam wadah lalu di campur dengan





pewarna/naptol lalu di kunci dengan air cuka agar warna tidak pudar saat dibilas/ dilorot.

Setiap peserta pelatihan dibagi menjadi 10 kelompok dimana setiap kelompok berisikan 6 orang peserta. Setiap kelompok mendapatkan 3 bahan product untuk membuat tas mukena dan 3 bahan product untuk membuat tempat tisu dengan teknik eco print. Selain peserta yang antusias ibu – ibu pengurus juga ikut dalam pelatihan tersebut.

Semoga kegiatan ini bisa menumbuhkan ekonomi kemasyarakatan, membuat para perempuan di banyuwangi untuk bangkit dan terus berusaha. Dan Bonusnya Limbah sampah berkurang lingkungan menjadi asri dan sehat.



2022/9/9 11:07



## PELATIHAN KEPERIBADIAN BAGI KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN UNSUR PELAKSANA

Oleh : Dian Yuli Pratomo  
Team Pena Karisma

**M**enjadi pribadi yang cantik dan menarik pasti sangat diinginkan oleh seluruh wanita seantero jagat raya ini. Wanita anggun dan mempunyai Kharisma akan sangat menarik pusat perhatian di halayak ramai. Sering ada banyak mata yang tanpa sengaja menelanjangi, memperhatikan penampilan, bahkan sikap kita saat sedang berkumpul dan melakukan sebuah kegiatan. Hal ini yang terkadang, membuat kita harus peduli dan mulai belajar memantaskan diri sebagai public figure yang sangat layak untuk dijadikan contoh bagi putra-putri kita, sebagai istri seorang Aparatur Sipil Negara, dan juga sebagai ketua sebuah organisasi terkemuka yaitu Dharma Wanita Persatuan.

Ketua Dharma Wanita Persatuan haruslah orang yang bisa dijadikan panutan bagi seluruh anggotanya. Haruslah orang yang bisa mawas diri, berhati besar juga telaten dan sabar. Kenapa harus demikian?, ujar seorang peserta pelatihan kepada nara sumber. "kita ini manusia biasa mbak ICA, bukan malaikat. Jadi gimana kita bisa sesempurna itu," hal ini disambut senyum simpul dan manis oleh seorang RYZA FITRI ANINDA SH.M.KN seorang Ketua

DPP IAPI JATIM, Personality Public Speaking mentor, beauty pageants observer. Nara sumber kita kali ini.

Personal Branding dan Etika Kepribadian adalah pondasi kita dalam membawa diri di masyarakat. Hal ini disampaikan dengan jelas oleh ibu Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi yaitu Ibu Hj. Anna Mujiono. Beliau berpesan kepada seluruh ibu ketua Dharma Wanita Persatuan untuk Belajar & berlatih kepribadian menyimak dengan teliti untuk menjadi ketua yang layak dan pantas. Menjadi pribadi yang sabar dan telaten dalam melayani banyak anggota yang mempunyai karakter bermacam-macam.

Hal ini selaras dengan yang di pesankan oleh ibu Luluk Homsiah SE, Msi, perwakilan Dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. Baik buruknya suatu organisasi juga tergantung dari sukses tidaknya ibu ketua merangkul semua anggotanya. Kegiatan ini bisa menjadi bekal yang pantas dan harus di getok tularkan kepada anggota di Badan, UP dan SKPD yang berada pimpinan ibu-ibu semua. Sehingga ilmu yang baik ini bisa

menjadi bermanfaat dan tidak hilang begitu saja. Selain hal itu beliau juga berpesan agar kita tidak jera untuk selalu mengingatkan bahwa Kabupaten Banyuwangi mempunyai target dan harapan di Tahun 2024 untuk menyatakan Zero Stunting jadi mari kita mulai menjaga putri dan putra kita, tetangga dan saudara agar menjaga 1000 hari pertama sebelum melangsungkan pernikahan, stop kawin cilik dan selalu memakan makanan sehat.

Mindset positive dan attitude adalah hal pertama yang dijelaskan oleh narasumber kita, Mbak Ica. "Kita harus bisa membranding diri kita. Seperti apa kita mau dikenalnya. Klau mau dikenal cantik ya harus dandan, klau mau smart ya harus pintar, klau mau dikenal sebagai orang yang ramah ya harus banyak tersenyum. Sehingga hal ini bisa diingat oleh orang yang kita temui dan akhirnya melekat di ingatan mereka klau kita adalah orang yang seperti itu". Sepenggal penjelasan mbak Ica, menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan.

Terkadang kita tidak sengaja melakukan hal – hal yang tidak pantas saat berada di tengah masyarakat. Memadam dengan tatapan tajam, melirik, duduk seandainya, jarang tersenyum dan memerintah dengan intonasi dan volume suara yang tinggi. Hal ini yang bisa

membuat orang lain berpikir bahwa kita ini orang jahat, judes, kejam dan masih banyak lagi. Jadi mari kita belajar mengucapkan kata sakti yaitu TOLONG, MAAF dan TERIMA KASIH kepada siapa saja yang kita ajak berinteraksi karena seorang ketua /pemimpin perempuan harus menempatkan diri dengan netral dan bisa menjadi lautan juga harus sebagai Tiang dari pondasi organisasi.

Kita harus paham dan tahu siapa lawan bicara kita, agar kita bisa tepat memperlakukannya. mencari topik pembahasan yang tepat dan memberikan tanggapan secukupnya tanpa menyinggung lawan bicara kita. Sehingga orang yang kita ajak bicara ingin bertemu lagi dengan kita dan memiliki memori yang baik tentang kita. Perhatian gesture tubuh kita juga cara berdiri, cara duduk, cara berjalan, dan cara berekspresi terhadap lawan bicara.

Being in debt is hard. Being financially disciplined is hard. Communication is hard. Not communicating is hard. learning and struggling are hard. Being uneducated and powerless are hard. Choose your hard



# KALENDER EVENT



Gathering Semarang-Solo 23-25 September 2022



Mengikuti Und GOW 19 Oktober 2022



Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka PLP DWP Kab Banyuwangi



Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka PLP DWP Kab Banyuwangi



Senam Bersama GOR 23 Agustus 2022



Seminar Alternatif Penguatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga Pasca Pandemi 02 November 2022



Upacara Agustus 17 Agustus 2022



Maulid Nabi 25 Oktober 2022



Webinar Membaca Nyaring 20 Oktober 2022



## GATHERING DWP KABUPATEN BANYUWANGI 2022

Oleh : Dian Yuli Pratomo (Tim Pena Kharisma)

**C**ovid – 19 membuat kami semua terpuruk, hampir 2 tahun kami tidak diperkenankan untuk melakukan semua kegiatan. Terkungkung di dalam rumah, terbatas oleh protokol kesehatan yang ketat dan juga membuat kami semua ketakutan. Setelah covid berlalu kami para wanita tangguh harus mengejar ketinggalan. Kami menyebutnya dengan Rebound (Melompat).

Kegiatan yang kami telah rencanakan di dalam Program Kerja Dharma Wanita Persatuan segera kami laksanakan. Dan kegiatan yang tertunda bersegera kami selesaikan. Setelah hampir 1 tahun berkegiatan dengan derap yang sangat padat, menguras tenaga juga pikiran. Akhirnya Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi melaksanakan Gathering selama 3 hari, tepatnya pada tanggal 23 – 25 September 2022 dengan rute perjalanan Semarang – Solo.

Dalam acara Gathering kali ini di ikuti oleh ibu Wakil Bupati Banyuwangi yaitu ibu Sayekti Sugirah, ibu Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi yaitu ibu Anna Nazili mujiono, Ibu Asisten yaitu ibu Naning Arip Setiawan, Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana

Badan, Dinas, Sekretaris Daerah, Sekretaris DPRD, Instansi Pemerintahan Pusat dan Propinsi, Satpol PP, Kecamatan Se-Kabupaten Banyuwangi.

Manfaat dari Gathering ini adalah sebagai sarana refreasing anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi, dengan tingkat tekanan tinggi, persaingan semakin ketat. Tuntutan kemajuan jaman yang terus mengejar. Hal ini juga yang melatar belakangi kegiatan.

Acara Gathering kali ini di komandani oleh ibu Anna Yayan dari DWP Bapedda Kabupaten Banyuwangi yang bertugas sebagai ketua rombongan. Menurut beliau, anggota yang ikut sebanyak 54 orang, dan di dominasi oleh ketua DWP kecamatan se-kabupaten Banyuwangi. Rute perjalanan di mulai dari Pendopo Shaba Swagata Blambangan (Banyuwangi) – Semarang – Solo dan dipandu Oleh Tour Java Trans Holiday yang diketua oleh ibu Yayuk.

Ada beberapa Kesan dan juga pesan yang telah kami kumpulkan dari beberapa anggota DWP yang mengikuti acara Gathering tersebut, antara lain ibu Wiwin Ernawati Sulthoni Ketua DWP Kecamatan Glenmore beliau bercerita



bahwa: "saya sangat senang dapat ikut dalam acara ini, yang awalnya belum pernah tahu kota Semarang sekarang menjadi kenal kota Semarang. Kota yang indah dan unik karena berhawa panas dan dingin. Yang baik dikota ini akan kami adopsi di daerah kami nantinya." ujar beliau.

Selain itu, ada ibu Agustin Lukman dari DWP Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, beliau bercerita : "Saya sangat terkesan, sebelumnya kami tidak pernah tertarik dengan kota ini. Karena sangat identik dengan banjir. Tapi ternyata indah dan hijau."

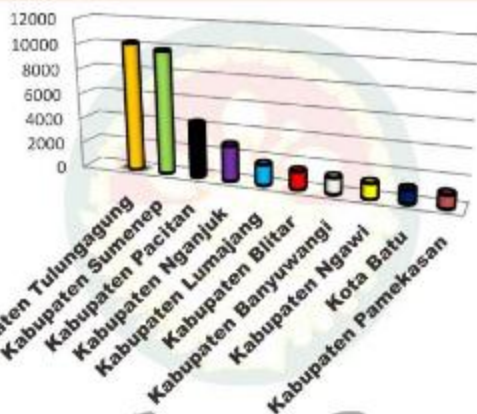
Selain dari kedua peserta tersebut, ada juga kesan dari Ibu Noning Daniswara Ketua DWP Kecamatan Banyuwangi. "ini namanya hilling. Kita merefres semua kejenuhan dan menambah semangat utk bergerak. Banyak hal yang bisa kami dapatkan dari ikut acara ini salah satunya adalah bisa membuat kami saling mengakrapkan diri, dan

bisa mempermudah kami dalam berkomunikasi untuk membahas program kedepannya." Ujar beliau.

Tujuan dari kegiatan gathering Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi ini, adalah ilmu yang didapat bisa bermanfaat bagi semua anggota. Bisa meningkatkan Kolaborasi, kekompakan dan semangat kebersamaan pada seluruh anggota DWP Kabupaten Banyuwangi juga bisa di terapkan pada instansi/ SKPD masing – masing wilayah. Dengan Gathering ini, juga bisa sebagai langkah awal untuk penyemangat bagi suami yang notabnya bekerja keras untuk kemajuan Kabupaten Banyuwangi. Selain itu untuk memberikan kepercayaan diri kepada Ketua DWP di masing – masing SKPD/Instansi agar terus menjadi lider yang tangguh, kompeten, berwawasan luas, bisa menemukan ide dan inspirasi baru. Tidak mudah putus asa dalam melayani masyarakat pada umumnya.

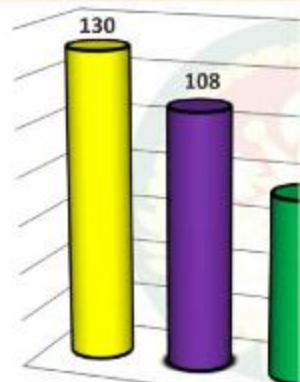


## Top 10 e-Reporting DWP UP Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur



*Dharma Wanita Persatuan*

## TOP e-Reporting DWP UP Kabupaten



*Dharma Wanita*

**D**harma Wanita Persatuan adalah sebuah wadah organisasi yang beranggota istri Aparatur Sipil Negara (ASN) yang peran serta perempuan dalam pembangunan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya anggota untuk mencapai kesejahteraan daerah maupun nasional.

DWP selalu mengacu kepada program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah demi kemajuan daerahnya masing-masing. Sesuai dengan MARS DWP yaitu organisasi kemasyarakatan yang menghimpun dan membina istri pegawai negeri sipil dengan kegiatan dalam bidang Pendidikan, ekonomi dan sosial budaya serta harus menerapkan di kehidupan sehari-hari setiap anggota DWP.

Pada tahun 2020 sistem pelaporan pelaksanaan kegiatan DWP di Unsur Pelaksana disetiap daerah sudah lebih efisien dengan adanya e-Reporting DWP. Tujuan dari sistem tersebut adalah untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh anggota DWP UP baik Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kota dan IPP secara detail apa yang dilakukan dan diprogramkan DWP UP masing-masing. Dengan

harapan terjadinya proses transformasi budaya pelaporan dari manual ke digital sehingga mampu meningkatkan kinerja pelaporan organisasi sebagai wujud kerja profesional DWP di era digital tersebut serta mengembangkan DWP sebagai Organisasi modern berbasis data yang akurat dan up to date, serta mewujudkan Bank Data / Data Center DWP yang berguna untuk pengembangan organisasi menuju Center of Excellence.

Dua tahun terakhir ini alhamdulillah meskipun dimasa pandemi kemarin UP DWP Kabupaten Banyuwangi masih bisa melaksanakan Program Kerjanya dengan baik dan tetap dengan prokes. Dan pada awal tahun 2022 kegiatan DWP semakin baik seperti tidak ada masa pandemic dan sudah normal kembali, semua kegiatan juga sudah tertata, berjalan lancar dan baik.

Dengan hal tersebut kegiatan di DWP UP Khususnya di Banyuwangi sudah semakin banyak yang mengerti di era digital ini, akan tetapi masih ada yang belum memahami tentang adanya sistem pelaporan e-Reporting, dengan menyikapi hal tersebut operator e-

### TOP 3 DWP UP SKPD

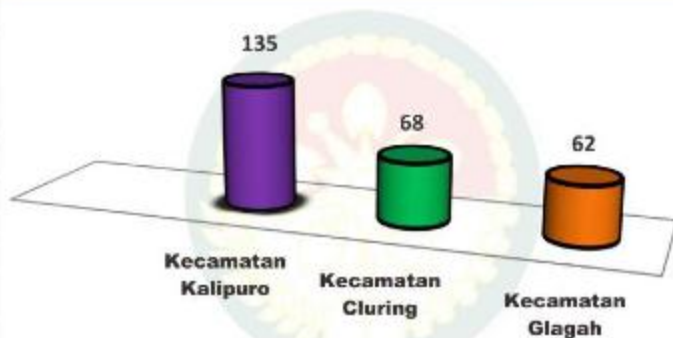
*Banyuwangi*



*Wanita Persatuan*

### TOP 3 e-Reporting DWP UP Kecamatan

*Kabupaten Banyuwangi*



*Dharma Wanita Persatuan*

Reporting Kabupaten Banyuwangi langsung melakukan sosialisasi ulang meskipun lewat WA grup e-Reporting DWP Kab. Banyuwangi. Meskipun hanya dengan lewat WA grup semua anggota yang baru langsung tanggap dan mengerti dengan adanya sistem pelaporan data kegiatan di e-Reporting.

Dan sekarang pelaporan e-Reporting diperketat dengan adanya sistem registrasi terlebih dahulu. Adapun ada yang tidak memahami kita siap memberikan arahan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh DWP Pusat. Pada tahun 2022 di awal Bulan November ini DWP Kabupaten Banyuwangi alhamdulillah masih masuk sepuluh besar.

Dengan adanya sistem pelaporan elektronik (e-Reporting) yang kebijakan baru ini DWP UP Kabupaten Banyuwangi SKPD dan Kecamatan mempermudah untuk menginput kegiatan yang dilakukan di Unsur Pelaksana masing-masing. Dalam pelaporan e-Reporting inilah DWP UP SKPD dan Kecamatan ada yang memasuki Top Three dalam Pelaporan tersebut.

Dalam Pelaporan dengan sistem yang baru ini (Username dan Password) dalam data kegiatan DWP UP SKPD di raih oleh DWP UP SKPD yaitu Dinas Pekerja Umum, Cipta Karya, dan Penataan Ruang sedangkan untuk DWP UP Kecamatan diraih oleh Kecamatan Kalipuro. Pelaporan ini masuk periode awal bulan November tahun 2022. Sementara kedua DWP UP tersebut unggul dan masih belum ada yang menggeser posisi tersebut. DWP UP yang harus semangat dan pantang mundur, sukses selalu.

# KESRUT LUCU & SAMBAL LUCU

## Kuliner Khas Banyuwangi

Oleh : Asmaul Iwan Yos ( DWP Kecamatan Licin )

**B**anyuwangi, kota yang dijuluki The Sunrise of Java , kota paling ujung timur pulau Jawa, adalah kota yang paling lengkap pesonanya. Mulai dari tempat wisata dengan destinasi laut, gunung, perkebunan, perikanan. Juga kebudayaannya dari tarian, adat Istiadat, bahasa asli osing dan seni batiknya. Yang tidak kalah menarik dan tidak boleh dilewatkan adalah kulinernya. Mencicipi makanan khas Banyuwangi akan membuat wisatawan ingin kembali ke kota Gandrung ini.

Kekayaan kuliner Banyuwangi sangat beragam, dan hampir di setiap wilayah mempunyai ciri khas tersendiri. Uniknnya walaupun jenis masakannya sama, tetapi bisa berbeda untuk bumbu atau tehnik memasaknya, sehingga rasa yang dlmunculkan akan berbeda.

Salah satu masakan khas Banyuwangi adalah Kesrut, masakan berkuah bercita rasa gurih, pedas, manis, asam dan biasanya dipadu dengan balungan atau ayam. Bumbu-bumbu yang digunakan untuk melengkapi masakan ini sederhana saja hanya cabe rawit, bawang merah, trasi dan blimbing wuluh. Tetapi di wilayah Kecamatan Licin bumbunya ditambahkan Lucu/Kecombrang sehingga cita rasa Kesrut nya khas dan lebih nikmat. Apalagi dipadu dengan Sambal Lucu/ Kecombrang di saat menikmatinya. Menjadi semakin sempurna kenikmatan Kesrut ini di lidah.

Bagi bunda-bunda yang suka memasak dan ingin mencoba resep Kesrut Lucu/Kecombrang dan juga Sambal Lucu/Kecombrang ini, kita hadirkan resepnya.



## KESRUT LUCU/KECOMBRANG

### Bahan :

- Ayam Kampung

### Ulek Kasar :

- 3 bawang merah

- 1 bawang putih

### Bumbu halus :

- 5 cabe merah

- 3 cabe rawit

- Terasi sedikit

### Diiris :

- Tomat hijau dan merah

- Belimbing wuluh

- Bawang daun

- Lucu / kecombrang

### Cara Membuat :

- Didihkan air lalu masukkan ayam kampung, rebus sampai empuk
- Tumis bumbu2 kecuali bahan yang diiris.
- Masukkan bumbu2 yang sudah ditumis ke dalam rebusan ayam, masak sampai bumbu meresap, tambahkan garam, gula dan icipi rasanya.
- Masukkan bumbu2 iris aduk2 dan kesrut siap dihidangkan.



## SAMBAL LUCU/KECOMBRANG

### Bahan :

Dihaluskan

- 5 cabe merah

- 7 -15 cabe rawit

- 3 bawang merah

- 2 bawang putih

### Diiris

- lucu/kecombrang

### Cara Membuat :

- Lucu/kecombrang direbus sebentar tiriskan
- Tumis bumbu halus sampai matang, kemudian masukkan kecombrang, tumis semuanya sampai harum.
- Sambal lucu siap dihidangkan untuk menemani Kesrut Lucu.

## SEKILAS TENTANG LUCU/KECOMBRANG

Kecombrang, bisa disebut juga dengan nama kantan atau honje, di beberapa wilayah Banyuwangi disebut dengan Lucu adalah salah satu tumbuhan rempah yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan campuran atau bumbu penyedap masakan Indonesia.

Dan tanaman kecombrang ini mengandung berbagai senyawa dan nutrisi yang menyehatkan tubuh, serta mengatasi beberapa penyakit. Beberapa kandungan tersebut diantaranya adalah : magnesium, kalsium, zat fosfor, zat besi, potasium, zink beragam vitamin dan mineral, serta kaya akan antioksidan. Selain itu bunga kecombrang mengandung protein, lemak, karbohidrat, serat dan berbagai senyawa penting lainnya.



## Membuat Kerajinan Berbahan **KARUNG GONI**

Oleh : Istianah (DWP Dinas Lingkungan Hidup)

**S**ampah rumah tangga yang sering kita sebut dengan sampah domestik sangat meresahkan bagi kita semua. Hampir setiap manusia menghasilkannya. Kesadaran dari hati terkadang jarang ditemukan pada masyarakat umumnya. Tetapi hal ini tidak berlaku pada ibu yang satu ini. Namanya ibu Istiana, Beliau seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 2 orang anak dan satu orang cucu. Beliau tinggal di jalan Suta wijaya RT 01 RW 02 Lingkungan Krajan Pakis Jalis Kelurahan Sumberejo. Kepedulian nya kepada sampah, membuat beliau menjadi pegawai tetap di Bank Sampah Banyuwangi. Beliau ditempatkan pada Divisi 3R. Beliau bergabung dengan BSB dari tahun 2012 sampai sekarang. Banyak kerajinan yang bisa beliau olah dan manfaatkan agar menjadi nilai guna.

Sampah plastik, sampah kertas, sampah logam, sampah kresek, sampah sak semen, sampah karung goni semua tidak luput dari pengamatan beliau. "Hanya Pembalut saja mbak, yang belum kami kelola. Untuk Diepers sudah

kami kelola dan sudah banyak kami jual produknya menjadi pot bunga yang menarik" ujar beliau. Kenapa Pembalut tidak ibu kelola juga bu, kan bermasalah juga tanyaku ?. "oh itu masuk dalam B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) harus ada pengolahannya sendiri."

Untuk product yang paling baru dan yang paling banyak peminatnya, sekarang ibu membuat apa ya ...? "saya membuat kerajinan berbahan dasar goni. Menjadi hiasan dinding dan tas. Ada beberapa ibu – ibu yang sudah membeli tas dan hiasan dinding punya saya". Dan ini masih ada pesanan yang harus saya selesaikan.

Untuk membuat sebuah kerajinan diperlukan beberapa hal yang terpenting antara lain adalah dibutuhkannya ketelatenan, waktu dan kemauan. Dengan 3 hal tersebut membuat kerajinan yang kita buat menjadi hal yang apik dan menarik.



## Alat dan Bahan :

- Karung Goni Bekas
- Kardus bekas
- Pernak Pernik Hiasan
- Isi lem tembak
- Lem Tembak
- Lem kastol
- Kain hitam sisa
- Tali serabut



## Cara Membuat :

1. Siapkan karung goni, cuci bersih dari sisa debu dan bahan yang tersimpan didalamnya/ kotoran. Hal ini wajib dilakukan untuk menetralkan bau yang bisa mengundang hewan pengerat dan sejenisnya.
2. Siapkan Mall yang terbuat dari bahan kardus bekas yang akan kita bungkus.
3. Buat Sketsa contoh product sehingga jelas hasil product kerajinannya.
4. Tutup dasar bahan dengan kain perca bekas untuk melapisi dan membuat menjadi lebih menarik.
5. Potong karung goni sesuai mall yang telah dibuat dari kardus bekas dan lem menggunakan lem kastol.
6. Setelah itu sambungkan di tiap – tiap bagian yang sudah ditentukan
7. Terakhir tambahkan asesoris, manik – manik tali dll.
8. Buat 2 lubang menggantung sebagai tempat untuk menggantungnya di dinding.

*Selamat mencoba*





Senam instansi bersama bertempat di RSUD Genteng, DWP Kec. Genteng



Mengikuti pelatihan online pembuatan dim sum & mie herbahan dasar ikan yang diselenggarakan oleh Tim Pengolahan BPPP Banyuwangi



Baksos ke wisma lansia trena werdha glenmore DWP PUCKPP



Baksos menyambut bulan Ramadhan di Masjid Baitul Qudus DWP BAPENDA



Kegiatan Agustusan DWP Inspektorat



Baksos Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan DWP DPMPSTP



Kegiatan Parenting Meningkatkan Minat Baca Sejak Usia Dini di TK Binaan, TK Al Hikam 3, DWP KSOP Tanjung Wangi



DWP Kec. Wongsorejo menyalurkan paket sembako hasil pengumpulan belanja di tanggal cantik setiap bulannya kepada lansia & kaum dhuafa.



## Pakaian Seragam Dharma Wanita Persatuan

### Seragam Dharma Wanita Persatuan

#### BLOUSE :

1. Lengan panjang
2. Garis Weiner
3. Panjang  $\pm$  30 cm dari pinggang
4. Kancing : 4 buah, lubang bobok (gepas puler) 2 cm, warna sama Dengan warna bahan
5. Saku : Lebar  $13 \frac{1}{2}$  cm tinggi 18 cm letaknya  $\pm$  6-7 cm dari pinggang
6. Tutup saku  $4 \frac{1}{2}$  cm x  $12 \frac{1}{2}$  cm



#### KERAH BLOUSE :

1. Model : Sesuai contoh
2. Ukuran kerah sesuai contoh

#### ROK :

1. Model : Lunus
2. Panjang sampai dengan mata kaki
3. Ritsleting belakang
4. Bagian belakang bawah diberi belahan menumpuk

### Seragam Batik Dharma Wanita Persatuan



## YUK! SEMUA PAKAI MASKER



Saat ini, kita tidak tahu lagi, siapa yang sakit, siapa yang sehat.  
Yang terinfeksi tidak bisa menunjukkan gejala,  
bahkan tidak sadar jika terinfeksi.